

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik (Azwar, 2018). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan korelasional, yaitu jenis penelitian yang ingin mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lainnya, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2018). Penelitian korelasional memberikan informasi mengenai hubungan timbal balik yang terjadi, dan bukan hubungan sebab-akibat (hubungan kausal).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu kebahagiaan pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19 sebagai variabel tergantung (Y) dan bersyukur sebagai variabel bebas (X).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Kebahagiaan pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19

Kebahagiaan pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19 merupakan penilaian subjektif dan global pada seorang mahasiswa dalam menilai dirinya sendiri sebagai individu yang bahagia atau tidak, serta bagaimana individu tersebut menafsirkan dan menanggapi situasi yang dialami sepanjang

kehidupannya, khususnya pada masa terjadinya wabah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus. Variabel ini diukur menggunakan Skala Kebahagiaan yang disusun berdasarkan aspek kepuasan hidup, sikap ramah, pola pikir positif, bersikap ceria, dan harga diri positif. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi tingkat kebahagiaan yang dirasakan, begitu pula sebaliknya.

3.3.2 Bersyukur

Bersyukur adalah suatu respon terhadap rasa terima kasih kepada Tuhan atas segala nikmat yang telah dianugerahkan dengan cara mengerjakan amal ibadah dan ketaatan baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Variabel ini diukur menggunakan Skala Bersyukur yang disusun berdasarkan komponen, yaitu rasa apresiasi terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan, perasaan positif terhadap kehidupan yang dimilikinya, dan kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya. Tingkat bersyukur akan dilihat dari total skor yang diperoleh dari skala bersyukur. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi tingkat kebersyukuran yang dirasakan, begitu pula sebaliknya.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang memiliki ciri-ciri sama dan membedakannya dengan kelompok subjek lainnya, serta nantinya dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2018). Populasi pada penelitian ini memiliki ciri-ciri mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2020/2021 sampai

2021/2022 yang aktif kuliah. Alasannya, mahasiswa ini dari pertama kali masuk hingga saat ini belum pernah mengikuti perkuliahan tatap muka, dan kondisi tersebut yang menjadi salah satu sumber permasalahan terkait perkuliahannya.

3.4.2 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan sampel atau bagian dari populasi (Azwar, 2018). Untuk memperoleh sampel digunakan *incidental sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Arikunto, 2010).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik skala. Skala dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek sosial, dalam bentuk pernyataan sikap (*attitude statement*) atau pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap disebut dengan pernyataan *favourable*; sedangkan pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak pada objek sikap disebut dengan pernyataan *unfavourable* (Azwar, 2018). Skala yang digunakan dalam penelitian ini juga berbentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan (item) dari skala memiliki beberapa alternatif jawaban. Pada penelitian ini ada empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai. Skor dari masing-masing alternatif jawaban sebagai berikut: untuk item *favourable* adalah SS = skor 4, S = skor 3, TS = skor 2, dan STS = skor 1; sementara untuk item *unfavourable* adalah SS = skor

1, S = skor 2, TS = skor 3, dan STS = skor 4. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Skala Kebahagiaan

Skala ini digunakan untuk mengukur kebahagiaan pada mahasiswa yang bekerja di era pandemi Covid-19 yang disusun berdasarkan aspek kepuasan hidup, sikap ramah, pola pikir positif, bersikap ceria, dan harga diri positif. Skala ini direncanakan terdiri dari 30 item dengan *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Kebahagiaan

No	Aspek	Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Kepuasan hidup	3	3	6
2	Sikap ramah	3	3	6
3	Pola pikir positif	3	3	6
4	Bersikap ceria	3	3	6
5	Harga diri positif	3	3	6
Total		15	15	30

2. Skala Bersyukur

Skala ini digunakan untuk mengukur rasa bersyukur pada mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Skala ini disusun berdasarkan tiga komponen, yaitu rasa apresiasi terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan, perasaan positif terhadap kehidupan yang dimilikinya, dan kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya. Skala ini direncanakan terdiri dari 24 item dengan *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Bersyukur

No	Komponen	Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Rasa apresiasi terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan	4	4	8
2	Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	4	4	8
3	Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya	4	4	8
Total		12	12	24

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Kualitas alat ukur penelitian dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas. Validitas atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur (Arikunto, 2010). Uji validitas menggunakan analisis korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Hasil korelasi tersebut kemudian dikoreksi dengan *part-whole* untuk mengatasi masalah *overestimate* (Azwar, 2018). Suatu item dinyatakan valid bilamana memiliki *r* hitung berada dalam taraf signifikansi $<0,05$.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur handal digunakan sebagai alat pengumpul data karena memang alat ukur sudah baik. Alat ukur yang reliabel juga menunjukkan bahwa alat tersebut baik karena tidak bersifat tendensius mengarahkan subjek untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas menggunakan analisis koefisien *Alpha Cronbach*. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel bilamana nilai *Alpha Cronbach* $< 0,700$ (Ghozali, 2009).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu mengkorelasikan antara skor variabel bebas dengan skor variabel tergantung. Penggunaan teknik statistik ini sesuai dengan pendapat Azwar (2018) bahwa teknik analisis korelasi *product moment Pearson* digunakan untuk menggambarkan kekuatan hubungan antara satu variabel bebas (bersyukur) dengan satu variabel tergantung (kebahagiaan pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19).

